

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan Sistem Irigasi bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan air dalam bidang pertanian, yang diselenggarakan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Irigasi mempunyai fungsi untuk mendukung produktifitas lahan dalam rangka meningkatkan produksi pertanian, ketahanan pangan nasional, dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang diwujudkan dengan mempertahankan keberlanjutan sistem irigasi melalui kegiatan pengelolaan sistem irigasi yang efisien dan efektif (Prastowo, 2008).

Pengelolaan Sistem Irigasi membutuhkan kerjasama antar pihak terkait diantaranya Pemerintah Daerah, Pelaksana Operasi dan Pemeliharaan Irigasi dan Penerima manfaat air irigasi yaitu petani/ Kelompok tani. Daerah Irigasi Batang Anai memiliki luas fungsional 6.764 Ha dan menjadi Daerah Irigasi kewenangan pusat. Pengelolaan Daerah Irigasi kewenangan pusat memiliki permasalahan dan penanganan yang kompleks dari semua pemangku kepentingan Daerah Irigasi Batang Anai. Pengelolaan yang belum optimal, menjadikan Daerah Irigasi belum termanfaatkan secara maksimal, dan diketahui air yang dialirkan belum sampai ke daerah hilir irigasi. Tahun 2011 Daerah Irigasi Batang Anai telah direncanakan untuk mengairi sawah seluas 13.604 Ha, dan pada tahun 2014 dalam tahap pembangunan Daerah Irigasi Batang Anai Tahap II.

Pembangunan Daerah Irigasi Batang Anai tahap II akan memberikan issue permasalahan kekurangan debit air bagi petani dan berdampak pada produksi usaha tani dan alih fungsi lahan pertanian. Berdasarkan dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang faktor-faktor pemilihan bertani padi pada Daerah Irigasi Batang Anai (Saluran Sekunder Bandar Cino).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tesis ini adalah :

1. Untuk mempelajari karakteristik petani dan mengetahui faktor-faktor pemilihan bertani padi di Saluran Sekunder Bandar Cino, Daerah Irigasi Batang Anai.
2. Untuk menentukan model pemilihan bertani padi yang dapat menjelaskan preferensi petani dalam memilih bertani padi.
3. Untuk mengestimasi sensitivitas petani dalam memilih bertani padi jika dilakukan perubahan terhadap faktor-faktor pemilihan bertani padi.

1.3 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bertani padi. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pengambil keputusan terkait Daerah Irigasi untuk meningkatkan peranan parameter pengelolaan jaringan Irigasi.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

- Daerah studi adalah Daerah Irigasi Batang Anai tahap-I yang ditunjukkan oleh Gambar 1.3. *Layout* Jaringan Irigasi Batang Anai (Lokasi Penelitian). Wilayah studi berada pada Saluran Sekunder Bandar Cino yang berada di wilayah administratif Kecamatan Batang Anai dengan luas wilayah potensi sawah 1.669 Ha.
- Materi studi ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan bertani padi oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Saluran Sekunder Bandar Cino.
- Faktor-faktor yang diperhitungkan yaitu debit air, harga jual gabah, harga pupuk, biaya pengolahan lahan dan intensitas penyuluhan tani.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

I. Pendahuluan

Bab ini berisikan gambaran permasalahan yang diteliti, mencakup latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

II. Studi Pustaka

Dalam bab ini dituangkan teori-teori yang menjadi landasan berpikir terhadap pokok permasalahan yang diteliti. Meliputi konsep umum irigasi terpadu, Faktor-faktor yang mempengaruhi bertani/ produksi padi, Teknik *Stated preference* serta studi terdahulu yang terkait dengan studi ini.

III. Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan penjelasan pelaksanaan penelitian.

IV. Pelaksanaan dan Pemaparan Hasil Survei

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum wilayah studi Daerah Irigasi Batang Anai, pelaksanaan survei penelitian dan pemaparan hasil survei.

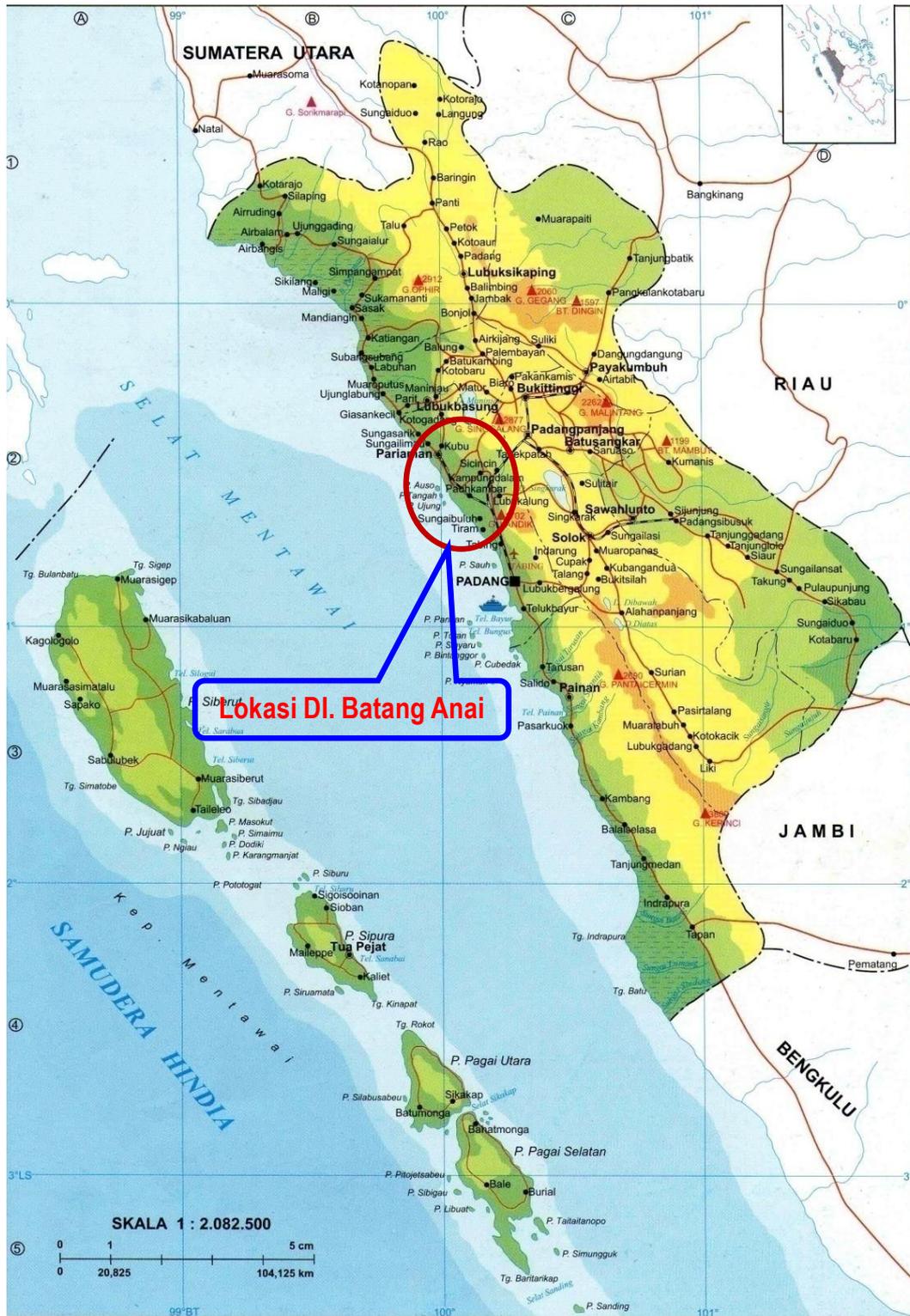
V. Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis serta pembahasan model yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan.

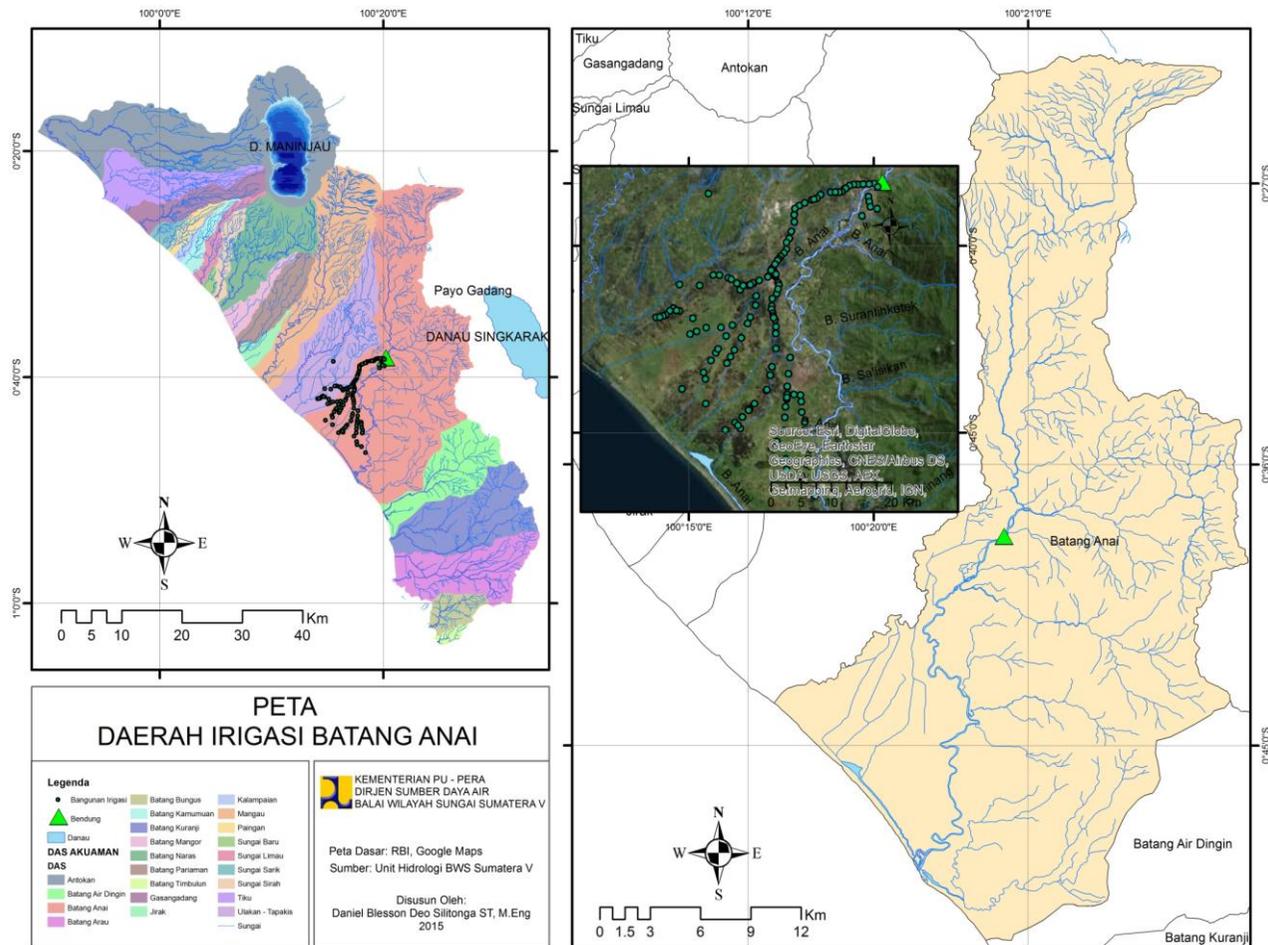
VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

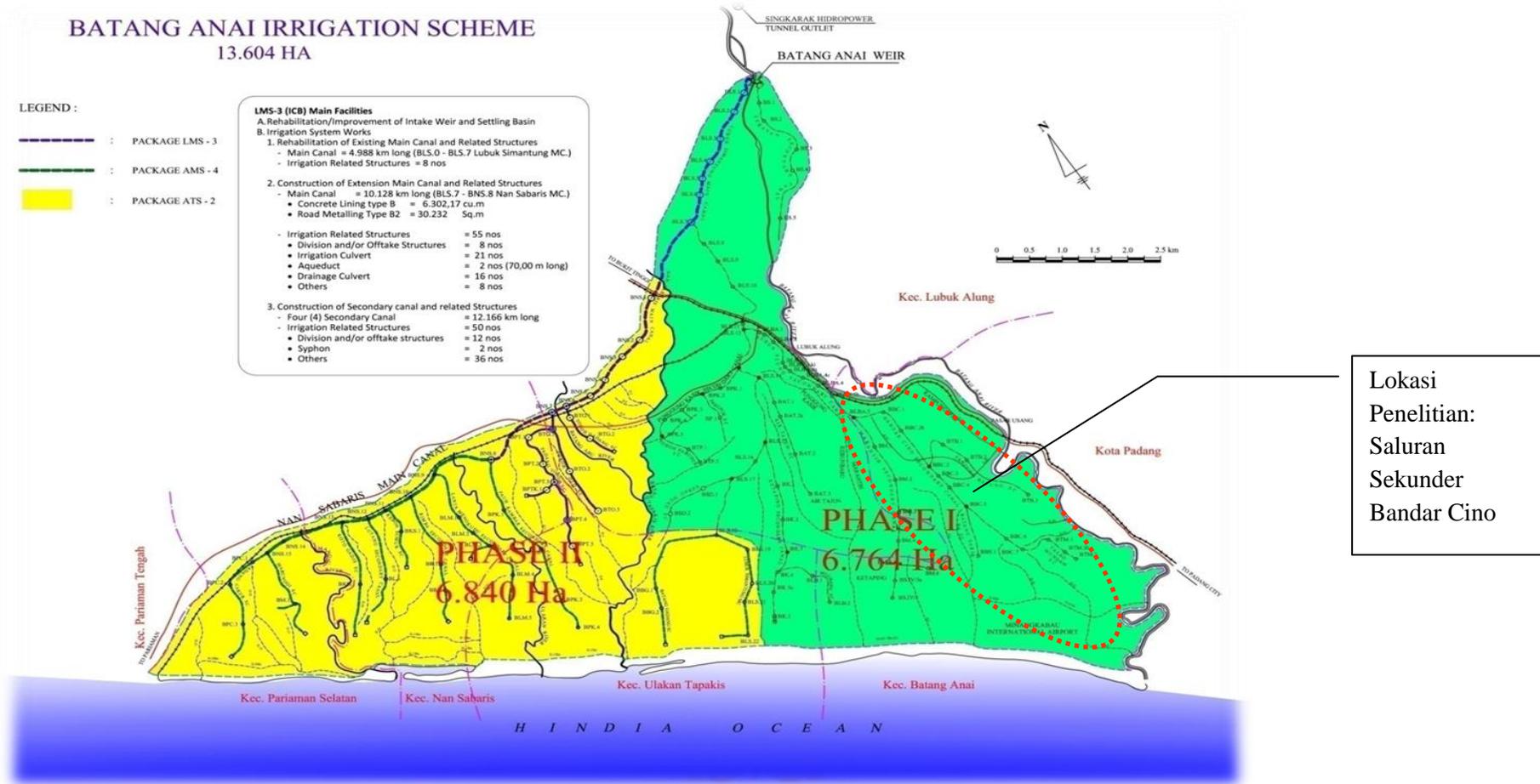




Gambar 1.1 Peta Sumatera Barat, Lokasi Daerah Irigasi Batang Anai



Gambar 1.2 Peta Daerah Irigasi Batang Anai



Gambar 1.3 Layout Jaringan Irigasi Batang Anai (Lokasi Penelitian)